

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung

Program DIV Kesehatan Lingkungan

Skripsi, September 2022

Abstrak

Rina Mulyani

**PENGARUH VARIASI KONSENTRASI EKSTRAK BAWANG PUTIH
(*Allium Sativum*) TERHADAP KEPADATAN LALAT
DI RUANG MAKAN KARYAWAN PT HOGA REKSA GARMENT**

xii + 91 Halaman + 15 Tabel + 6 Lampiran

PT Hoga Reksa Garment industri yang berlokasi di Leles dengan jumlah karyawan 3.200 orang, PT Hoga Reksa Garment tidak menyediakan makan bagi karyawannya mereka membeli di warung warung dan gerobak di depan kantin. Namun untuk ruang makan disediakan tempat khusus untuk makan. Kondisi lingkungan sekitar ruang makan, terdapat beberapa tempat sampah yang sering terbuka tutupnya dan juga dekat dengan tempat penampungan sampah. Kondisi seperti ini dapat mengundang datangnya vektor dan binatang pengganggu, salah satu vektornya yaitu lalat. Makanan dikatakan aman bila tidak mengandung bahan-bahan berbahaya seperti bahaya *biologis*, yaitu makanan yang tercemar oleh *mikroba, virus, parasit, bakteri, kapang*, binatang pengerat, serangga, lalat, kecoak dan lain-lain sebagainya. Makanan yang telah dihindangi lalat sebaiknya tidak dikonsumsi oleh manusia, Lalat merupakan jenis serangga vektor yang menularkan penyakit, lalat menularkan penyakit melalui seluruh tubuh lalat: bulu badan, bulu pada anggota gerak, muntahan serta *faecesnya*. Lalat adalah vektor mekanis patogen yang menyebabkan penyakit usus. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi ekstrak bawang putih (*alium Sativum*) terhadap kepadatan lalat di ruang makan PT Hoga Reksa Garment. Jenis penelitian ini eksperimental sampel yang diambil adalah sebagian lalat yang berada di tempat ruang makan karyawan PT. Hoga Reksa Germen. Hasil dari uji statistik diperoleh, rata – rata penurunan kepadatan lalat karena adanya kepadatan ekstrak bawang putih dengan konsentrasi 35% sebanyak 3 ekor/*flygrill*, konsentrasi 40% sebanyak 2 ekor/*flygrill*, dan konsentrasi 45% sebanyak 0 ekor/*flygrill*. Konsentrasi yang dapat menurunkan kepadatan lalat paling tinggi adalah konsentrasi 45%. Penurunan kepadatan dikarenakan kandungan bawang putih mengandung minyak atsiri yang komposisi utama adalah turunan asam amino yang mengandung sulfur, dimana senyawa ini yang tidak disukai lalat.

Daftar Pustaka : 41 (2003 – 2021)

Kata Kunci : Lalat, Ruang Makan, *Repellent* Ekstrak Bawang Putih
(*Allium Sativum*).

Health Polytechnic Ministry of Health Bandung

Environmental Health DIV Program

Research, September 2022

Abstract

Rina Mulyani

***THE EFFECT OF VARIATIONS OF GARLIC EXTRACT
CONCENTRATION (*Allium Sativum*) AGAINST FLY REPRESENTATION
IN THE EMPLOYEE DINING ROOM OF PT HOGA REKSA GARMENT***

xii + 91 Pages + 15 Tables + 6 Appendices

Food is said to be safe if it does not contain hazardous materials such as biological hazards, namely food contaminated by microbes, viruses, parasites, bacteria, molds, rodents, insects, flies, cockroaches and so on. Food that has been infested with flies should not be consumed by humans, flies carry disease-causing microorganisms that are transmitted to humans through the food that the flies have infested. Flies are a type of insect vector that transmits disease, flies transmit disease through the entire body of the fly: body hair, feathers on limbs, vomit and faeces. Flies are mechanical vectors of pathogens that cause intestinal disease, some species of flies can be vectors of typhus abdominalis, salmonellosis, cholera, tuberculosis dysentery, and trypanosomiasis. This type of research is experimental, the samples taken are some flies that are in the dining room of PT. Hoga Mutual Germany. The results of the statistical test were obtained, the average decrease in fly density was due to the repulsion of garlic extract with a concentration of 35% as much as 3 birds/flygrill, a concentration of 40% as many as 2 birds/flygrill, and a concentration of 45% as much as 0 birds/flygrill. The concentration that can reduce the density of flies the highest is the concentration of 45%. The decrease in density was due to the content of garlic containing essential oils whose main composition is amino acid derivatives containing sulfur, which is a compound that flies do not like. So it gives a repulsive effect on flies.

Bibliography : 41 (2003 – 2021)
*Keywords : Flies, Dining Room, Repellent Garlic Extract (*Allium Sativum*).*